

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Sumber daya manusia sangat diperlukan sebagai modal dasar pembangunan nasional, terutama dalam menghadapi persaingan di zaman globalisasi seperti sekarang ini. Adanya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi mengakibatkan terjadinya perubahan dan pengembangan masyarakat, yang melahirkan masalah sosial yang lebih kompleks. Adapun upaya untuk menjawab tantangan dan memecahkan masalah tersebut ialah melalui pendidikan.

Pendidikan merupakan salah satu unsur penting dalam kemajuan dan peradaban suatu bangsa yang memiliki sifat dinamis sesuai dengan perkembangan zaman, masyarakat maupun teknologi. Untuk itu, pendidikan sangat perlu diperhatikan guna menciptakan Sumber Daya Manusia yang berkualitas dan bermoral.

Melalui pendidikan seseorang dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan sehingga menjadi individu yang berkualitas serta menjadi pribadi yang tangguh dan dapat berpartisipasi dalam pembangunan negerinya. Pendidikan dapat diperoleh dari pendidikan dalam keluarga atau yang disebut pendidikan informal maupun melalui pendidikan yang diperoleh di sekolah. Pendidikan tentu dipengaruhi oleh banyak faktor. Ada dua faktor yang mempengaruhi perkembangan anak yaitu yang berasal dari diri sendiri (internal) dan yang berasal dari luar (eksternal). Faktor yang berasal dari diri sendiri (internal) seperti

motivasi, bakat, minat dan kemampuan sedangkan yang berasal dari luar (eksternal) seperti keadaan keluarga, status sosial ekonomi orang tua, lingkungan masyarakat dan lingkungan sekolah.

Kemampuan orang tua dalam memenuhi sarana prasarana penunjang pembelajaran anak juga memberi dampak pada prestasi belajar anak. Kemampuan dalam pemenuhan kebutuhan belajar anak ini dapat dilihat dari status sosial ekonomi orang tua. Status sosial ekonomi orang tua berkaitan dengan kedudukan yang dimiliki oleh orang tua yang dipandang dari kondisi ekonomi dan kondisi sosial di masyarakatnya. Kondisi sosial ekonomi orang tua dapat mempengaruhi sikap serta tingkat aspirasi orang tua terhadap pendidikan anak.

Selain status sosial ekonomi orangtua, motivasi juga memiliki peranan penting dalam menunjang proses belajar seorang anak. Seseorang tidak mampu belajar jika tidak memiliki motivasi dalam dirinya. Berbeda latar belakang keluarga, berbeda pula motivasi yang dimiliki setiap anak.

Ada siswa dari keluarga yang ekonominya cukup akan lebih termotivasi untuk belajar dengan rajin karena memiliki fasilitas belajar yang lengkap serta termotivasi untuk menjadi orang sukses dan berpendidikan karena hidup di lingkungan orang-orang yang demikian. Tidak menutup kemungkinan ada juga siswa yang berasal dari keluarga serba mampu tetapi tidak memiliki motivasi untuk belajar. Sebaliknya, ada siswa yang berasal dari keluarga kurang mampu memiliki motivasi yang kuat dalam dirinya. Dikarenakan rasa sakit yang dialami dan keterbatasan bergerak karena keadaan orang tua sehingga termotivasi untuk mengubah keadaan keluarga kearah yang lebih mapan. Tetapi, ada juga siswa

yang berasal dari keluarga kurang mampu juga tidak memiliki motivasi dalam diri karena kurangnya dorongan dari lingkungan keluarga maupun lingkungan masyarakat serta meyakini dan berpegang pada prinsip pasrah dalam hidup.

Sobur (2011, 235) “Pada hakikatnya, belajar adalah suatu proses kejiwaan atau peristiwa pribadi yang terjadi dalam diri setiap individu”. Jika prosesnya berjalan dengan baik, maka akan memberikan hasil yang baik. Maka peran guru sangat penting dalam hal ini untuk memberikan motivasi pada siswa untuk mencapai hasil yang memuaskan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas X Akuntansi SMKS JAMBI Medan, beliau mengatakan “masih ada beberapa siswa yang terlambat membayar uang sekolah, hal ini akan terlihat setiap menjelang ujian tengah semester dan ujian akhir semester”. Akan ada beberapa siswa yang tidak memasuki ruangan ujian sebelum orang tua menemui pihak sekolah. Sesuai dengan kebijakan sekolah yang tidak memberi ijin mengikuti ujian sebelum orang tua melapor kepada pihak sekolah. Sehubungan dengan itu, diperoleh data pekerjaan orang tua siswa kelas X Akuntansi SMKS JAMBI Medan yang terdiri dari beragam jenis pekerjaan diantaranya bekerja sebagai karyawan, wiraswasta, buruh, petani, dan sopir. Data pekerjaan orang tua siswa kelas X Akuntansi SMKS JAMBI Medan sebagai berikut:

**Tabel 1.1 Pekerjaan Orang Tua Siswa Kelas X Akuntansi SMKS JAMBI Medan T.P 2017/2018**

No	Jenis Pekerjaan	Persentase
1	Karyawan	4%
2	Wiraswasta	62%
3	Buruh	20%
4	Petani	2%

5	Sopir	10%
6	Tidak Bekerja/Almarhum	2%
Total		100%

Sumber : Tata Usaha SMKS JAMBI Medan

Dari data di atas dapat dilihat bahwa pekerjaan orang tua siswa kelas X Akuntansi didominasi wiraswasta sebanyak 62%, bekerja sebagai karyawan berkisar 4%, bekerja sebagai buruh 20%, bekerja sebagai petani sebesar 2%, bekerja sebagai sopir sebanyak 10% dan tidak bekerja/Almarhum sebanyak 2%.

Selain status sosial ekonomi, motivasi belajar juga masih rendah. Hal ini terlihat pada saat pembelajaran berlangsung. Hanya sebagian kecil siswa yang fokus pada guru ketika proses pembelajaran berlangsung, sedangkan sebagian lainnya terlihat tidak antusias dalam mengikuti pembelajaran ekonomi dan bercerita dengan temannya. Selain itu, masih banyak siswa sering permisi saat pembelajaran berlangsung dengan alasan ke kamar mandi. Sehingga waktunya mengikuti pembelajaran ekonomi akan berkurang. Berikut data nilai siswa kelas X Akuntansi:

**Tabel 1.2 Nilai Ulangan Harian Kelas X Akuntansi SMKS JAMBI Medan T.P 2017/2018**

Nilai	Frekuensi	KKM	Ketuntasan	Persentase (%)
90 – 100	2	70	TUNTAS	4%
80 - 89,9	5		TUNTAS	10%
70 – 79,9	29		TUNTAS	59%
< 70	13		TIDAK TUNTAS	27%

(Sumber: Daftar Nilai Guru Mata Pelajaran)

Dari data di atas dapat dilihat bahwa masih banyak siswa yang belum tuntas mata pelajaran ekonomi. Hal ini menggambarkan bahwa prestasi belajar siswa kelas X SMKS JAMBI Medan masih dalam kategori rendah.

Hal inilah yang menjadi alasan penulis mengangkat judul “**Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orangtua dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMKS JAMBI Medan T.P 2017/2018**”

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka perlu dipaparkan identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Status Sosial Ekonomi Orang Tua Siswa Kelas X SMKS JAMBI Medan Tahun Pelajaran 2017/2018 ?
2. Bagaimana motivasi belajar siswa kelas X SMKS JAMBI Medan Tahun Pelajaran 2017/2018 ?
3. Bagaimana prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMKS JAMBI Medan Tahun Pelajaran 2017/2018 ?
4. Bagaimana Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan motivasi belajar mempengaruhi prestasi belajar siswa Kelas X SMKS JAMBI Medan Tahun Pelajaran 2017/2018 ?

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, dapat terlihat masalah namun mengingat dan mempertimbangkan waktu, dana, daya dan kemampuan peneliti, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada hal-hal berikut :

1. Status sosial ekonomi yang diteliti adalah kondisi sosial ekonomi orang tua seluruh siswa kelas X SMKS JAMBI Medan Tahun Pelajaran 2017/2018, yang dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu Pendidikan, jenis pekerjaan, dan pendapatan.
2. Motivasi yang diteliti adalah motivasi belajar intrinsik dan ekstrinsik seluruh siswa kelas X SMKS JAMBI Medan Tahun Pelajaran 2017/2018, yang dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu : Ketekunan, ulet dan mandiri, minat yang tinggi, bosan tugas rutin dan percaya diri.
3. Prestasi belajar yang diteliti adalah prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X SMKS JAMBI Medan Tahun Pelajaran 2017/2018

#### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh Status sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMKS JAMBI Medan Tahun Pelajaran 2017/2018?
2. Apakah ada pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMKS JAMBI Medan Tahun Pelajaran 2017/2018?

3. Apakah ada pengaruh stastus sosial ekonomi orag tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMKS JAMBI Medan Tahun Pelajaran 2017/2018?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

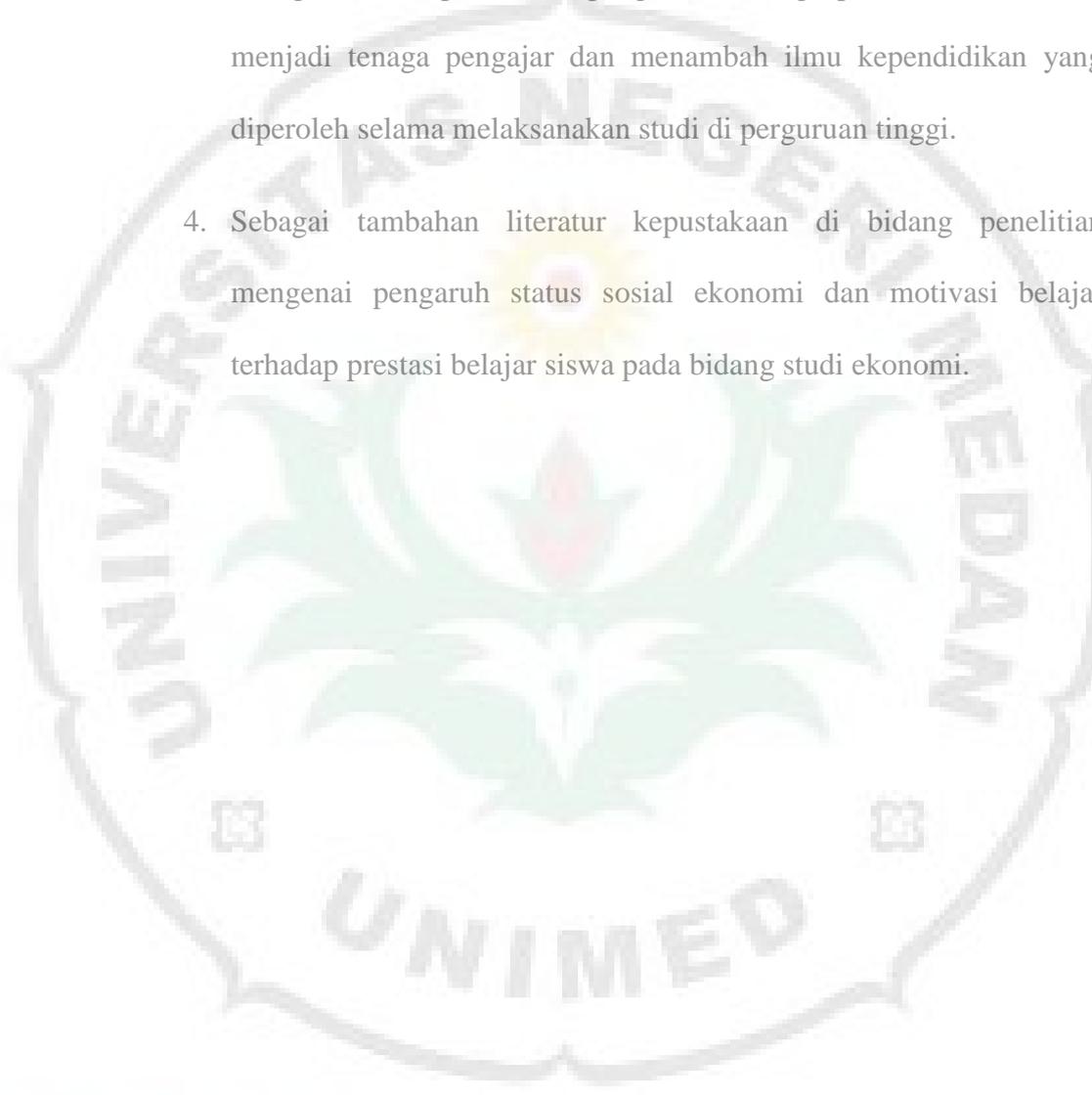
1. Untuk mengetahui pengaruh Status sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMKS JAMBI Medan Tahun Pelajaran 2017/2018.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMKS JAMBI Medan Tahun Pelajaran 2017/2018.
3. Untuk mengetahui pengaruh stastus sosial ekonomi orag tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMKS JAMBI Medan Tahun Pelajaran 2017/2018.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan masukan bagi semua pihak terutama sebagai berikut :

1. Menambah wawasan dan pengetahuan penulis dalam memahami pengaruh status sosial ekonomi orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada bidang studi ekonomi
2. Sebagai masukan informasi bagi SMKS JAMBI Medan

3. Sebagai bahan penambah pengetahuan bagi penulis untuk bekal menjadi tenaga pengajar dan menambah ilmu kependidikan yang diperoleh selama melaksanakan studi di perguruan tinggi.
4. Sebagai tambahan literatur kepustakaan di bidang penelitian mengenai pengaruh status sosial ekonomi dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada bidang studi ekonomi.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY